



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

Sleman, 1 April 2024

Nomor : 115/B/SPARTA/IV/2024

Hal : **Permohonan Izin Riset**

Lampiran : 2 (dua) rangkap

Yth. Kepala Pengadilan Tinggi Denpasar

Jalan Tantular Barat No.1, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Tim.,

Kota Denpasar, Bali 80234

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **NMCC (National Moot Court Competition) Tjokorda Raka Dherana VIII** yang diselenggarakan oleh Universitas Udayana, kami tim dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada bermaksud melakukan riset mengenai **Tindak Pidana Narkotika**, Pemberkasian terkait Kasus Posisi, serta contoh berkas terkait dalam bentuk wawancara bersama dengan narasumber riset dari Pengadilan Tinggi Denpasar. Oleh karena itu, kami mohon izin untuk melakukan riset kepada Bapak/Ibu dari Pengadilan Tinggi Denpasar dalam waktu antara 22 – 26 April 2024. Terhadap permintaan contoh berkas, kami menjamin akan menjaga kerahasiaan berkas yang diberikan Bapak/Ibu dan hanya digunakan dalam pemberkasian lomba ini.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Satria Paramartha

Fakultas Hukum UGM

Ida Ayu Kadek Prabayanti

NIM 21/477003/HK/22826



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

LAMPIRAN I

Sleman, 1 April 2024

SURAT KETERANGAN

Nomor: 097/NMCCTRD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Organisasi Peradilan semu satria Paramartha Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada menerangkan bahwa:

No.	Nama Lengkap	NIM
1.	Muhammad Ichsan Fahrazky	22/494931/HK/23207
2.	Aisha Nadira Ridwan	22/502948/HK/23369
3.	Alyssa Salsabila Suandy	22/494857/HK/23202
4.	Chikita Handriana	22/496550/HK/23218
5.	Grace Lidwina Rubberensia Br. Bukit	22/494849/HK/23201
6.	Kendrick Chang	22/500988/HK/23342
7.	Patricia Abigail Simanjuntak	22/497322/HK/23158
8.	Rayhan Alam Riyanto	22/497322/HK/23255
9.	Adi Suryadinata	23/514393/HK/23587
10.	Ahista Putri Safnatunnajah	23/520469/HK/23787
11.	Fairuz Fakhirah Naura Teja	23/522009/HK/23849
12.	Gerald Xaverius Chandra	23/514613/HK/23593
13.	Ronnie Alves Junior	23/520470/HK/23788



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARtha
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

adalah benar anggota Delegasi Fakultas Hukum UGM untuk Organisasi Peradilan Semu Tingkat Nasional Tjokorda Raka Dherana VIII Tahun 2024 yang akan melakukan riset untuk keperluan pemberkasan kompetisi dan simulasi sidang yang akan dilakukan pada tanggal 22 – 26 April 2024.

Hormat kami,

Direktur Satria Paramartha

Fakultas Hukum UGM



Ida Ayu Kadek Prabayanti

NIM 21/477003/HK/22826



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

LAMPIRAN II

**KASUS POSISI BABAK PENYISIHAN PERADILAN SEMU PIDANA KHUSUS
TINGKAT NASIONAL TJOKORDA RAKA DHERANA VIII TAHUN 2024 FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS UDAYANA.**

Kesehatan merupakan hak asasi setiap orang, sehingga dibutuhkan sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh elemen masyarakat. Keberadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan menjadi salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Selain menjaga ketersediaannya, pengelolaan kualitas dan mutu juga menjadi poin utama dalam proses pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut, yaitu membentuk fasilitas pelayanan kesehatan secara integral sebagai pendukung keberhasilan pengadaan dengan pemenuhan persyaratan penyediaan logistik yang tepat waktu, tepat pasien, tepat produk, tepat penggunaan, serta tepat jumlah atau dosis. Guna mendukung jalannya pelayanan kesehatan, diperlukan sistem distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan yang efektif dan efisien, salah satunya melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF). PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memperoleh izin dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran sediaan farmasi, termasuk narkotika dan alat kesehatan.

PT Mambale Medica Trading & Distribution (PT MMTD) menjadi salah satu PBF yang hadir untuk memenuhi peran penting dalam sistem distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan di Indonesia. PT MMTD didirikan pada tahun 2004 yang berkedudukan di Jl. Raya Puputan No. 80, Daging Puri Klod, Denpasar Timur, dengan Akta Pendirian Nomor 08 yang dibuat di hadapan Notaris di Denpasar dan telah memperoleh izin usaha dengan core business di bidang pengadaan, penyimpanan, serta penyaluran obat jadi dan alat kesehatan.

Sejak awal pendirian, PT MMTD telah melaksanakan distribusi obat jadi dan alat kesehatan ke berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan visi One and Only Healthcare Solution agar memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Berdasarkan visi tersebut, seiring berjalannya waktu PT MMTD bertekad untuk memperluas pangsa pasar yang diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan.



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

Berbagai upaya telah dilakukan PT MMTD dalam rangka menopang keberhasilan perluasan pangsa pasar, salah satunya inovasi dalam strategi pemasaran yang didukung oleh partnership marketing dengan berbagai perusahaan. Namun, justru terjadi kesalahan dalam strategi pemasaran yang mengakibatkan partnership marketing tidak membuahkan hasil optimal, sehingga pada tahun 2015 PT MMTD mengalami kondisi negatif bottom line secara berkala hingga tahun 2016 sebesar 32%.

Menghadapi kondisi tersebut, PT MMTD mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2017 untuk melakukan pergantian jajaran direksi dengan posisi Direktur Utama digantikan oleh Rai Djami Bale. Sebelumnya, Rai Djami Bale merupakan Direktur Operasional dan telah bekerja di PT MMTD sejak tahun 2008. Rai Djami Bale diangkat sebagai Direktur Utama karena dipandang mampu mengambil keputusan yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan, terkhusus di bidang operasional hingga turut andil dalam menyelamatkan perusahaan dari financial distress.

Sejak menjabat sebagai Direktur Utama, Rai Djami Bale berkomitmen untuk memperbaiki sistem pemasaran dan pendistribusian di PT MMTD agar mewujudkan kepuasan pelanggan di seluruh wilayah Indonesia, serta siap menjawab tantangan para principal untuk mendistribusikan produk-produknya. Alhasil, dengan adanya perbaikan sistem tersebut, perusahaan mengalami peningkatan profit secara signifikan sebesar 22% dan telah berhasil menjalin kerja sama dengan 15 principal baru. Atas kinerja perusahaan yang baik dalam pendistribusian obat jadi dan alat kesehatan, serta sesuai dengan pedoman teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), maka pada akhir tahun 2018, PT MMTD memperoleh sertifikasi CDOB oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sertifikat CDOB ini merupakan bukti bahwa PT MMTD telah terpercaya dan bertanggung jawab dalam memastikan mutu obat jadi, serta mempertahankan integritas rantai distribusi.

Perolehan sertifikat CDOB mendorong PT MMTD untuk melakukan ekspansi pemasaran di bidang penyaluran narkotika. Sebagai langkah menyukseskan rencana tersebut, PT MMTD mengajukan permohonan izin khusus penyaluran narkotika yang kemudian disetujui oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan mengeluarkan Surat Izin Khusus Penyaluran Narkotika. Setelah memperoleh izin khusus penyaluran narkotika, pada awal triwulan 2019, PT MMTD melakukan pemesanan narkotika melalui surat pesanan kepada PT Pesanggaran Pharmindo, suatu industri farmasi yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

dan telah memiliki izin untuk memproduksi serta menyalurkan narkotika. PT MMTD pun mulai mendapatkan surat pesanan narkotika dari berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian dan telah melakukan penyaluran narkotika dengan jenis morfin, tramadol, dan dextromethorphan sepanjang tahun 2019 hingga 2022. Pada awal Desember 2022, Rai Djami Bale bersama dengan Candra Wisesa selaku Apoteker Penanggung Jawab PT MMTD menghadiri undangan Nusa Dua International Health & Care Expo 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bertempat di Nusa Dua Convention Center. Pameran ini turut dihadiri oleh BPOM dan Dinas Kesehatan, serta diikuti oleh 128 tenant peserta yang mencakup 90 perusahaan nasional, serta 38 perusahaan internasional asal China, Jepang, Rusia, dan Jerman. Dalam pameran tersebut, Rai Djami Bale bersama Candra Wisesa bertemu dengan Wang Yi Fan yang merupakan teman lama Rai Djami Bale dan menjabat sebagai direktur di perusahaan farmasi asal China, yakni Moxizha Pharmaceutical, Ltd. Pertemuan mereka membahas terkait bisnis yang sedang populer di bidang kesehatan. Wang Yi Fan juga menyampaikan bahwa ia akan menetap di Indonesia selama beberapa waktu ke depan untuk mengurus keperluan bisnisnya.

Seminggu kemudian, Rai Djami Bale menghubungi Wang Yi Fan untuk melakukan pertemuan bisnis dengan tujuan membahas lebih lanjut terkait pertemuan mereka sebelumnya. Rai Djami Bale dan Candra Wisesa bertemu dengan Wang Yi Fan di Brokenstone Puri Hotel & Resort. Dalam pertemuan tersebut, Wang Yi Fan menyampaikan ketertarikannya untuk melakukan kerja sama di bidang pengadaan obat generik. Hal ini dilatarbelakangi oleh populernya obat generik yang tergolong memiliki harga terjangkau. Selain itu, Wang Yi Fan juga membahas tentang potensi bisnis terkait pengadaan narkotika. Atas pembahasan tersebut, Rai Djami Bale tertarik dan menyepakati tawaran kerja sama di bidang pengadaan obat generik oleh Wang Yi Fan yang nantinya akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT MMTD.

Pada tahun 2023, Rai Djami Bale melaksanakan RUPST bersama dengan Dewan Komisaris dan jajaran direksi lainnya, yaitu Rendy Pangaribuan selaku Direktur Operasional, Adisya Situmorang selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, serta Gusti Hutagalung selaku Direktur Pengembangan Bisnis. Salah satu pembahasan dalam RUPST, yakni terkait rencana kerja sama pengadaan obat generik yang ditawarkan oleh Wang Yi Fan sebagai investor. Selain itu, Rai Djami Bale turut membahas rencana penambahan pengadaan



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

stok morfin injeksi oleh PT MMTD. Rai Djami Bale menjelaskan bahwa penambahan pengadaan ini didasari oleh peningkatan grafik permintaan morfin injeksi di PT MMTD sepanjang tahun 2019 hingga 2022 akibat melonjaknya penyakit kanker payudara di Indonesia. Dalam pembahasan, peserta RUPST menolak penawaran kerja sama pengadaan obat generik karena pembagian profit dinilai hanya menguntungkan pihak investor dan sebelumnya perusahaan mampu melakukan pengadaan obat generik secara mandiri. Di sisi lain, peserta RUPST menyepakati opsi untuk melakukan penambahan pengadaan stok morfin injeksi mengingat grafik permintaan yang menunjukkan peningkatan. Namun, opsi tersebut mendapat penolakan dari Adisya Situmorang yang menyatakan bahwa adanya penambahan pengadaan stok akan menyebabkan morfin injeksi mengalami stagnan dan berimbas pada kerugian perusahaan. Penolakan dari Adisya Situmorang tidak dihiraukan oleh peserta rapat lainnya, sehingga hasil RUPST menyepakati penambahan pengadaan stok morfin injeksi.

Menindaklanjuti kesepakatan dalam RUPST, Rai Djami Bale mengadakan rapat bersama dengan Candra Wisesa dan jajaran direksi lainnya. Dalam rapat, Rai Djami Bale mengimbau agar Candra Wisesa melaksanakan koordinasi yang baik dengan seluruh unit bidang usaha yang berada pada naungan masing-masing direksi dalam memesan dan menerima penambahan stok morfin injeksi. Beberapa hari kemudian, Rai Djami Bale menghubungi Candra Wisesa untuk membahas lebih lanjut terkait penambahan stok morfin injeksi yang akan dipesan oleh PT MMTD. Candra Wisesa segera membuat laporan rincian stok morfin injeksi yang akan dipesan dan memberikannya kepada Rai Djami Bale.

Pada awal Maret 2023, Candra Wisesa melakukan pemesanan morfin injeksi melalui surat pesanan kepada PT Pesanggaran Pharmindo. Ketika pesanan tiba di PT MMTD, Candra Wisesa menerima pasokan morfin injeksi dengan menandatangani surat tanda terima barang. Setelah itu, Candra Wisesa bersama Luh Triningsih selaku Kepala Gudang PT MMTD melakukan pengecekan terhadap kesesuaian isi barang dengan faktur. Luh Triningsih mencatat stok morfin injeksi pada receive form dan membawanya ke bagian karantina untuk diperiksa lebih lanjut. Setelah melalui bagian karantina, morfin injeksi diberi label yang menandakan telah lulus uji kelayakan dan memenuhi standar kualitas untuk disimpan di gudang penyimpanan pada ruang khusus narkotika yang berada dalam tanggung jawab Candra Wisesa. PT MMTD kembali menerima surat pesanan morfin injeksi dari fasilitas pelayanan kefarmasian di bulan April 2023. Salesman PT MMTD meneruskan surat pesanan tersebut



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

kepada Candra Wisesa dan segera ditindaklanjuti bersama Luh Triningsih dengan mempersiapkan serta mengemas morfin injeksi untuk didistribusikan. Lebih lanjut, morfin injeksi yang sudah dikemas ke dalam beberapa box dikirimkan oleh Ketut Andana selaku Kurir Distributor PT MMTD kepada fasilitas pelayanan kefarmasian dan pihak lainnya menggunakan mobil pengangkut. Rangkaian pendistribusian ini berada dalam pengawasan Candra Wisesa dan berlangsung secara berkala tiap bulannya berdasarkan surat pesanan dari fasilitas pelayanan kefarmasian sesuai dengan pedoman teknis CDOB, serta diikuti dengan pelaporan setiap bulannya kepada pihak yang berwenang. Pendistribusian narkotika oleh PT MMTD juga telah menjangkau fasilitas pelayanan kefarmasian pada daerah-daerah destinasi pariwisata di Provinsi Bali.

Pada tahun yang sama, Rai Djami Bale bersama Candra Wisesa kembali bertemu dengan Wang Yi Fan di Bebek Tepi Danau Resto. Dalam pertemuan tersebut, Rai Djami Bale menyampaikan bahwa PT MMTD berencana untuk melakukan perluasan bisnis menuju pasar global. Ia juga sempat menyinggung terkait PT MMTD yang telah mengadakan penambahan stok morfin injeksi beserta jangkauan pendistribusiannya. Berkaitan dengan rencana perluasan bisnis tersebut, Wang Yi Fan menyarankan agar Rai Djami Bale meningkatkan jumlah kerja sama dengan investor untuk investasi saham ke PT MMTD guna penambahan modal perusahaan dalam menjangkau pasar global. Wang Yi Fan juga menyarankan alternatif pertukaran mata uang antar negara menggunakan rekening valuta asing untuk mempermudah PT MMTD dalam bertransaksi di semua kegiatan bisnis internasional.

Pada November 2023, dilakukan razia ke beberapa daerah rawan peredaran gelap narkotika di Denpasar dan Badung Selatan. Dalam razia tersebut, aparat melakukan operasi penangkapan terhadap beberapa penyalahgunaan narkotika yang sedang menggunakan morfin injeksi. Pemeriksaan lebih lanjut dilakukan terhadap penyalah guna narkotika yang telah ditangkap, dan berdasarkan keterangan yang diperoleh, terungkap bahwa sumber peredaran gelap narkotika mengarah kepada satu pihak, yakni Wang Yi Fan. Alhasil, penyidik melakukan penggeledahan di kediaman Wang Yi Fan yang berada di Sanur dan menemukan beberapa barang bukti, salah satunya jarum injeksi bekas pakai yang masih berisikan Narkotika Golongan II berupa Morfin. Pada saat penggeledahan, kediaman Wang Yi Fan dalam kondisi tidak berpenghuni, sehingga dilakukan pencarian terhadapnya dan diketahui bahwa Wang Yi Fan sudah kembali ke negara asalnya. Selain melakukan penggeledahan dan penyitaan, penyidik



ORGANISASI PERADILAN SEMU SATRIA PARAMARTHA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Jalan Sosio Justicia No. 1, Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: spartaugm@gmail.com

contact person: 083157217527 (M. Ichsan Fachrezky)

berkoordinasi dengan PPATK untuk memeriksa kekayaan dan mutasi rekening milik Wang Yi Fan. PPATK menemukan adanya riwayat transaksi keuangan mencurigakan berupa tarik tunai valuta asing dalam mata uang yuan secara berkala yang dilakukan di suatu bank.

Di sisi lain, menindaklanjuti adanya penyalahgunaan morfin injeksi, penyidik berkoordinasi dengan BPOM untuk melakukan inspeksi mendadak terhadap seluruh PBF yang memiliki izin khusus penyaluran narkotika di Provinsi Bali, termasuk PT MMTD. BPOM memeriksa ruangan administrasi dan gudang penyimpanan narkotika milik PT MMTD lalu menemukan adanya perbedaan antara laporan penyaluran narkotika dengan jumlah stok penyimpanan di gudang. Penemuan ini menimbulkan dugaan adanya kesalahan prosedural, yakni penyaluran narkotika yang tidak dilaporkan. Atas temuan tersebut, dilakukan pemeriksaan terhadap orang-orang yang terkait dengan kegiatan usaha PT MMTD.

Lebih lanjut, penyidik berkoordinasi dengan PPATK untuk memeriksa kekayaan seluruh jajaran struktural di PT MMTD. Dalam pemeriksaan, PPATK menemukan transaksi keuangan yang mencurigakan oleh Candra Wisesa, yakni adanya penukaran valuta asing dari yuan ke rupiah di suatu bank secara berkala. Selain itu, juga ditemukan transaksi setor tunai melalui teller bank dan transfer dana yang ditujukan kepada sebuah rekening yang diduga milik salah satu keluarga Rai Djami Bale yang setelah diperiksa lebih lanjut diketahui melakukan investasi saham kepada PT MMTD. Pemeriksaan secara mendalam terus dilakukan hingga akhirnya penyidik bekerja sama dengan NCB-International Criminal Police Organization Indonesia untuk melakukan koordinasi dengan International Criminal Police Organization agar segera mengeluarkan red notice dan melakukan pencarian terhadap Rai Djami Bale yang diperkirakan tengah berada di China.